

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan yang diukur dengan Maqasyid Syariah Indeks dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah yang memiliki kinerja yaitu BTPS menduduki posisi pertama dengan Raihan poin sebesar 3,469 disusul dengan BNS (0,412), BMS (0,341), BSB (0,317), BCAS (0,299), BJBS (0,298), BAC (0,269), dan terakhir BMI (0,259). Selain itu, terdapat corak yang sama dalam penentuan posisi di setiap konsepnya. Konsep PI(02) yakni penegakan keadilan selalu menempati posisi pertama, disusul dengan PI(03) yakni kepentingan masyarakat, dan PI(01) yakni mendidik individu. Dengan hasil perhitungan yang ada, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan yang akan dilakukan.
2. Berdasarkan hasil pengujian membuktikan H1 tidak berpengaruh signifikan antara kinerja keuangan yang diukur dengan Maqasyid Syariah Indeks terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai Adjust R square menunjukkan nilai sebesar 0,025 yang artinya 2,5 persen variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Kinerja Keuangan yang diukur dengan Maqasyid syariah Indeks. Sedangkan sisanya, sebesar 97,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Untuk Bank Syariah:
 - a. BTPS telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mencapai Maqasyid Syariah Index. Disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja mereka.

- b. Bank lainnya seperti BNS, BMS, BSB, BCAS, BJBS, BAC, dan BMI perlu memperbaiki kinerja mereka dalam mencapai indeks Maqasyid Syariah.
2. Terkait dengan Dampak pada Nilai Perusahaan:

Meskipun penelitian tidak menunjukkan dampak signifikan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, 2,5% variabel nilai perusahaan masih dipengaruhi oleh kinerja keuangan dengan menggunakan Maqasyid Syariah Index. Bank-bank harus tetap memperhatikan faktor ini.
3. Variabel Lain yang Memengaruhi Nilai Perusahaan:

Dikarenakan sebagian besar (97,5%) faktor lain di luar penelitian memengaruhi nilai perusahaan, penting untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor ini, seperti lingkungan ekonomi, kebijakan perusahaan, dan dinamika industri.
4. Evaluasi Lanjutan:

Dianjurkan untuk melakukan evaluasi lanjutan dan studi lebih mendalam untuk memahami dampak kinerja keuangan dan faktor-faktor lain terhadap nilai perusahaan.
5. Peningkatan Kinerja Berdasarkan Maqasyid Syariah:

Bank-bank syariah dapat terus berupaya meningkatkan kinerja mereka dalam konteks Maqasyid Syariah, khususnya dalam aspek-aspek seperti keadilan, kepentingan masyarakat, dan pendidikan individu. Saran-saran ini dapat membantu bank-bank syariah untuk meningkatkan kinerja mereka dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan mereka lebih baik.